

**PENGARUH AUDIT *TENURE*, *FEE* AUDIT, KOMPETENSI DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THERESIA CITRA SIBORO

NIM : 126222053

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI SERTA BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA**

2023

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH AUDIT *TENURE*, *FEE* AUDIT, KOMPETENSI DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta)



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : THERESIA CITRA SIBORO

NIM : 126222053

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI SERTA BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
JAKARTA
2023**

**PENGARUH AUDIT *TENURE*, *FEE* AUDIT, KOMPETENSI SERTA
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**
(Study Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Theresia Citra Siboro

126222053

Disetujui Oleh:

Pembimbing



HERMAN RUSLIM, S.E., M.M., AK., Dr.

ABSTRAK

Persaingan ekonomi global saat ini makin sengit, baik bidang usaha maupun layanan jasa seperti Kantor Akuntan Publik (KAP). Dengan pertumbuhan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan permintaan terhadap laporan audit berkualitas. Maka dari itu auditor harus selalu meningkatkan kualitas audit mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh audit *tenure*, *fee* audit, kompetensi dan indepedensi auditor terhadap kualitas audit. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner melalui *google form* kepada auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dalam menentukan sampel dan ada 45 sampel. Penelitian menggunakan alaisis regresi linear berganda untuk teknik analisis datanya, dimana hasil penelitian menunjukan variabel kompetensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan untuk variabel audit *tenure*, *fee* audit dan indepedensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Audit *Tenure*; *Fee* Audit; Kompetensi; dan Indepedensi Auditor terhadap Kualitas audit.

ABSTRACT

The current global economic competition has become increasingly fierce, both in business sectors and service industries such as Public Accountant Firm (KAP). With the growth of companies listed on the Indonesia Stock Exchange, there is a rising demand for high-quality audit reports. Therefore, auditors must continually enhance the quality of their audits. This research aims to examine the influence of audit tenure, audit fees, auditor competence, and auditor independence on audit quality. Primary data for this study were obtained through the distribution of questionnaires via Google Forms to auditors in Public Accountant Firm (KAP) in the DKI Jakarta area. The research employed purposive sampling with a sample size of 45. The analysis used multiple linear regression to analyze the data, and the results indicated that the competence variable significantly affects audit quality. However, audit tenure, audit fees, and auditor independence do not significantly affect audit quality.

Keywords: *Audit Tenure; Audit Fees; Competence; and Auditor Independence on Audit Quality.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala Rahmat, Kasih Karunia, dan Kuasa-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk kelulusan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

Selama proses penulisan skripsi ditemui beberapa kesulitan, namun berkat bantuan, bimbingan, doa, dan motivasi dari berbagai pihak, penulis dengan tulus hati mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPA FEB Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Herman Ruslim, S.E., M.M., AK., Dr. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan bantuan yang sangat membantu penulis dalam menyusun tugas akhir ini.
5. Segenap dosen pengajar dan staff di PPA FEB Universitas Tarumanegara yang selama 2 semester kebelakang telah membekali dan mengajari penulis ilmu pengetahuan yang bermanfaat.
6. Seluruh keluarga penulis yang memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam proses kuliah dan tugas akhir penulis.

Pada akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, 05 Desember 2023

Theresia Citra Siboro

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Batasan Masalah.....	3
1.3. Rumusan Masalah	3
1.4. Ruang Lingkup.....	3
1.5. Tujuan Penelitian	5
1.6. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1. Grand Theory	6
2.2. Penelitian Terdahulu	8
2.3. Interaksi antar Variabel Penelitian	9
2.4. Variabel Hipotesis	10
2.5. Kerangka Pemikiran	10
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Rancangan Penelitian	12
3.2. Metode Perolehan Data	12
3.3. Populasi serta Sampel	12
3.4. Metode Pengolahan Data	14
3.5. Metoda Analisis Data	15
BAB IV HASIL DAN BAHASAN	
4.1. Sekilas Gambaran Umum Objek Penelitian	19
4.2. Hasil Uji Penelitian	19
BAB V SIMPULAN SERTA SARAN	32
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu	8
Tabel 3.1. Daftar Sampel Kantor Akuntan Publik.....	13
Tabel 3.2. Operasional Variabel	14
Tabel 4.1. Data Sampel Penelitian KAP	19
Tabel 4.2. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	20
Tabel 4.3. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	20
Tabel 4.4. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Jabatan	20
Tabel 4.5. Hasil Uji Deskripsi Responden Berdasarkan Lama Bekerja	21
Tabel 4.6. Hasil Uji Statistik Deskriptif	22
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Organisasi	23
Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas Variabel Komitmen Profesional	23
Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi	24
Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Variabel Kesempatan Kerja	24
Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja	24
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas	26
Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas	27
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolinearitas	27
Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisitas	28
Tabel 4.16. Hasil Uji t (Parsial)	28
Tabel 4.17. Hasil Uji f (Simultan)	29
Tabel 4.18. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	30
Tabel 4.19. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Akuntan Publik	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	11

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kompetisi perekonomian global makin sengit, baik bidang usaha maupun layanan jasa seperti Kantor Akuntan Publik (KAP). Dengan pertumbuhan Perusahaan *Go Public* mengalami peningkatan permintaan terhadap laporan audit berkualitas. Maka dari itu auditor harus selalu meningkatkan kualitas audit mereka. Kualitas audit memiliki manfaat dalam menilai keandalan laporan keuangan suatu perusahaan, sehingga dapat mengurangi potensi ketidakakuratan serta akibat dari informasi tidak amanah dalam laporan keuangan digunakan oleh berbagai pihak, terutama para investor dalam perusahaan tersebut. Profesi akuntan publik diharapkan mampu memberikan evaluasi Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) serta memberikan tingkat kualitas audit tinggi. Kepercayaan diserahkan kepada pihak manajemen merupakan aspek penting wajib dijaga untuk profesi AP sebagai tindakan profesional. Untuk menjaga tingkat profesionalisme tinggi, auditor perlu merujuk pada SA telah ditetapkan oleh IAPI.

Kualitas audit ialah mengacu pada sejauh mana hasil audit sebanding barometer yang dipertahankan. Kualitas audit ini terkait dengan selama mana pekerjaan dilakukan barometer yang dipertahankan. Auditor harus memastikan bahwa tidak ada ketidaksesuaian antara informasi diaudit serta kriteria telah ditetapkan. Ketidaksesuaian semacam ini dapat terjadi jika ada ketidakcocokan jarak manajemen perusahaan serta pemegang saham dalam hal informasi diberikan kepada auditor saat audit laporan keuangan klien.

Hingga kini, telah terjadi beberapa kasus keuangan telah terbongkar, seperti kasus di Indonesia, terjadi sejumlah insiden telah menarik perhatian terpaut dengan kecilnya kualitas audit. Salah satu perkara mencolok adalah kasus melibatkan PT Garuda Indonesia (GIAA). Terdapat temuan kesalahan dalam laporan keuangan GIAA. Auditor AP berkomitmen atas laporan audit GIAA juga dikenai sanksi oleh Kementerian Keuangan. Terdapat indikasi bahwa GIAA mungkin terencana melibatkan AP memiliki kompetensi memadai. Akibatnya, potensi fiktif pada laporan keuangan berdampak signifikan tak menemukan semasa prosedur mengaudit, dapat berdampak merugikan para investor.

Selain itu, ada juga kasus menimpa salah satu dari "Big 4" Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia, yaitu Ernst & Young (EY), 2018. Dalam kasus ini, EY dianggap batal dalam menangkap tindakan penipuan terjadi pada laporan keuangan Bank Bukopin, menghadapi peningkatan pendapatan drastis akibat asertaya kredit fiktif.

Contoh lainnya pada tahun 2023 ialah KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan akan menghadapi denda diberlakukan oleh OJK seperti Surat Keputusan Pembatalan Akta Pendaftaran di OJK tahun 2023. Sanksi ini diberlakukan sebagai akibat dari keterlibatan mereka dalam kasus gagal bayar dari Wanaarta. Berbagai kasus pemerintah juga banyak terjadi di Indonesia, menurut Indra, Jamaludin Iskak, serta Akhsanul Khaq (2022) dalam penelitian berjudul *Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection*, menjelaskan bahwa auditor harus memahami serta mampu mengidentifikasi jenis-jenis kecurangan terjadi dalam pengelolaan keuangan negara, terutama pada pengadaan barang/jasa, pengadaan tanah, pengelolaan uang persediaan, biaya pegawai, serta biaya perjalanan dinas. Selain itu, berguna bagi instansi pemerintah sebagai peringatan dalam mengelola serta mempertanggungjawabkan keuangan negara/daerah agar dapat dihindari untuk meminimalisir terjadinya kecurangan di kemudian hari.

Dari kasus-kasus tersebut, dapat diklasifikasikan sebagai pelanggaran serius karena potensialnya memiliki dampak cukup signifikan (www.pppk.kemenkeu.go.id). Terdapat indikasi asertaya manipulasi dalam laporan keuangan telah diaudit. Maka, dapat dipertanyakan kualitas dari hasil audit tersebut. Dalam penelitian ini, faktor-faktor eksternal seperti audit *tenure*, *fee* audit, kompetensi serta independensi auditor digunakan untuk menguji dampaknya terhadap kualitas audit. Hasil studi yang dilakukan Galih Chandra Kirana serta M. arif Assafiq (2021) menjelaskan bahwa *fee audit* serta *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit. Sedangkan menurut Ahmad Fauzi, et.al. (2023) menjelaskan bahwa independensi serta kompetensi berdampak positif dan signifikan pada kualitas audit.

Melalui gambaran latar belakang diatas, ditarik kesimpulan bahwa peneliti mengajukan studi berjudul **“Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas audit** (Study Empiris pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta)”.

1.2. Pembatasan Masalah

Dalam menghadapi keragaman masalah yang ada pada penelitian ini, diperlukan penentuan batasan masalah untuk penelitian bisa tetap difokuskan. Lantas lingkup penelitian ini dibatasi aspek-aspek tertentu seperti Audit *Tenure*, *Fee* Audit, Kompetensi dan Independensi Auditor yang dianggap memiliki dampak signifikan terhadap Kualitas audit.

1.3. Rumusan Masalah

Berlandaskan uraian dasar tersebut, rumusan masalah menganalisis penelitian ini yaitu :

1. Apakah Audit *tenure* mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
2. Apakah *Fee* audit mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
3. Apakah Kompetensi mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?
4. Apakah Independensi auditor mempengaruhi kualitas audit di Kantor Akuntan Publik?

1.3. Ruang Lingkup

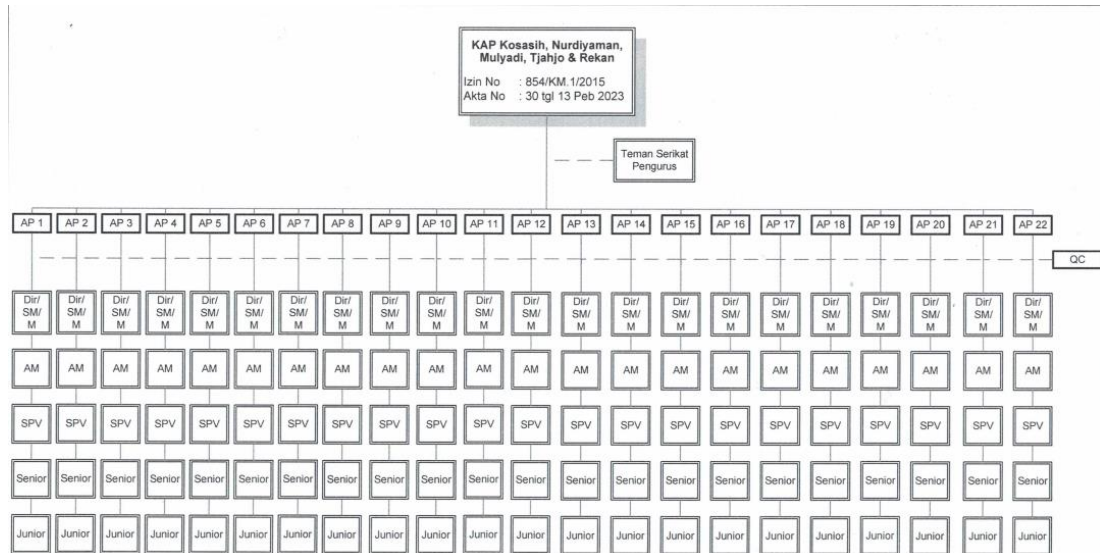
Menurut Sukrisno Agoes (2017:71) Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik memperoleh izin sesuai dengan peraturan pemberian jasa profesional dalam praktik akuntan publik.

Kantor Akuntan Publik menganjurkan beberapa jenis servis, yaitu:

1. Jasa Audit merupakan bisnis utama dari KAP.
2. Jasa non audit disediakan dari KAP antara lain sebagai berikut:
 - *Tax: Transfer Pricing, International and Expatriate Tax, Transaction Advisory (IPO, M&A, Restructuring, Project Financing, etc), Tax Compliance and Dispute Resolution, Training and General Advisory*, Jasa konsultasi keuangan (*financial advisory*):
 - *Capital Market & Advisory Deals: Capital Market Advisory (Listed or Non- Listed) - Debt & Equity, Corporate Finance Advisory - Restructuring & Project Financing, Merger & Acquisition - Buy/Sell, JV, Strategic Partnership, Funding Arrangement - Banking or Private Placement, Transaction*

- *Support - Due Diligence, Valuation, Feasibility & Financial Projection, Performance Consulting: Performance Management Solutions, Revenue Enhancement serta Operational Improvement.*
- *Jasa Risk Consulting:*
Risk Consulting: Internal Audit, Enterprise Risk Management
Technology Risk Consulting: IT strategic & Operational Consulting, Cyber Security Program, GRC Technology Solutions.
Finance Function Enhancement: IFRS Implementation, Financial & Management Accounting System, Business Process Improvement, Finance Function Transformation, serta Data Analysis & Management Reporting.

Gambar 1.1.
Struktur Organisasi KAP
(Contoh KAP Crowe)



Berdasarkan Gambar 1.1, Crowe dipimpin oleh beberapa Akuntan Publik yang tergabung dalam KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan (KNMTR) sebagai teman serikat pengurus. Mereka bertanggung jawab atas kegiatan kantor dan dalam perkembangan klien. Serta berkedudukan di kantor pusat. Lalu dimana dalam suatu firma tidak terdapat audit internal, maka tugas dan tanggung jawab QC (*Quality Control*) ialah mendiskusikan semua keputusan dengan *Partner* sebelum melakukan

publikasi laporan terkini dan menegakan standar maupun kebijakan yang ada pada Crowe. Direktur sebagai memimpin, mengelola, mengarahkan, mengontrol dan memelihara Crowe. *Senior Manager*, *Assistant Manager*, dan *Supervisor* untuk memimpin, merencanakan, melakukan pembahasan, mereview setiap penugasan serta manage beberapa perikatan audit dalam satu waktu, *Senior Auditor (in-charge auditor)* yang bertanggungjawab atas perencanaan audit, penyusunan laporan audit, yang akan direviu dan disepakati oleh manager serta *partner*. *Junior Auditor* melakukan tugas yang rinci dan teliti dalam melakukan prosedur audit. Setiap jabatan di Crowe memiliki perbedaan pekerjaan yang dilakukan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya keterbatasan dalam mengakses pekerjaan yang sedang dan/atau telah dilakukan.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan:

1. Memahami dampak audit *tenure* terhadap kualitas audit di sebuah Kantor Akuntan Publik.
2. Memahami dampak *fee* audit terhadap kualitas audit di sebuah Kantor Akuntan Publik.
3. Memahami dampak kompetensi terhadap kualitas audit di sebuah Kantor Akuntan Publik.
4. Memahami dampak independensi auditor terhadap kualitas audit di sebuah Kantor Akuntan Publik.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Buat Literatur

Studi ini dapat meningkatkan informasi untuk pembaca menjadi pedoman untuk penelitian yang akan datang tentang kualitas audit.

2. Buat Perusahaan

Studi ini dapat menjadi pertimbangan dalam seleksi KAP agar melaksanakan audit laporan keuangan serta menentukan besaran honorarium optimal agar dapat menyelenggarakan layanan audit berkualitas.

3. Buat Kantor Akuntan Publik (KAP)

Harapannya adalah bahwa studi ini dapat memberikan kontribusi pada pemahaman Kantor Akuntan Publik (KAP) Berkaitan dengan elemen-elemen berkontribusi pada peningkatan kualitas audit, seperti biaya audit, independensi, kompetensi, masa jabatan auditor, serta ukuran perusahaan klien. Hal ini bertujuan untuk membantu para auditor meningkatkan kualitas audit di masa depan serta mencapai standar.

REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2017, *Auditing* (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Akuntan Publik, Edisi Kelia; Lembaga Penerbit, Jakarta.
- Indra, Jamaludin Iskak, serta Akhsanul Khaq, 2022. *Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection*. Jurnal Tatakelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara, Volume 8, Number 2, 2022:131-143.
- <https://www.pppk.kemenkeu.go.id>
- Galih Chandra Kirana dan M. arif Assafiq, 2021. Pengaruh Fee Audit, Ukuran Perusahaan, Audit Tenure Terhadap Kualitas audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2018). Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi. Universitas Satya Negara Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume. 6 Nomor. 1, Februari 2021. Hal.117-118.
- Peraturan OJK 9 Tahun 2023 - Penggunaan Jasa AP dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Standar Audit (SA) Seksi 210 tentang Persetujuan atas Ketentuan Perikatan Audit.
- Standar Audit (SA) Seksi 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independendan Pelaksanaan Audit berdasarkan Standar Audit.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder., Mark S. Beasley. 2015. *Auditing* Dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi Edisi Keduabelas. Jilid I. Jakarta : Erlangga.
- Ahmad Fauzi, Maidani, M. Fadhli Nursal, Farhan Saputra, 2023. Pengaruh Akuntabilitas, Independensi serta Kompetensi Auditor terhadap Kualitas audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bekasi). Jurnal Manajemen dan Pemasaran Digital (JMPD). Vol. 1, No. 3, Juli 2023.
- Agung Joni Saputra, 2023. Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), dan Latar Belakang Pendidikan terhadap Kualitas audit Wilayah Batam (*The Influence of Tenure Audits, Reputation of Public Accounting Firms (KAP), and Educational Background on Audit Quality in the Batam Region*). Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN). Vol 4 No 3, 2023. Hal. 209-219.

Clara Soares, Ni Nyoman Ayu Suryandari dan Anak Agung Putu Gede Bagus Arie Susandya, 2021. Pengaruh Independensi, *Audit Fee*, *Audit Tenure*, Pengalaman Auditor, serta *Due Professional Care* terhadap Kualitas audit. Jurnal Kharisma. Vol. 3 No.1